

## **Evaluasi Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Yogyakarta**

**Oleh: Prof. Dr. Saliman, M.Pd., Dr. Sudrajat, S.Pd., M.Pd., Yumi Hartati, S.Pd., M.Pd., Riko Septiantoko, M.Pd., Gita Rizky Kamilah Adjie , Christina Angelita Putri Eliztryco, Fiona Lily**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter di Yogyakarta dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, dan Product). Subjek penelitian melibatkan 250 responden yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala urusan, tata usaha, anggota komite sekolah, guru, orang tua siswa, serta perwakilan siswa, yang dipilih secara purposive. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara komprehensif pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter di Yogyakarta dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, dan Product). Pada tahap Context, penelitian ini mengungkapkan bahwa kondisi lingkungan yang mendukung program, seperti kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter, memiliki peran yang signifikan dalam kesuksesan implementasi. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah dan komitmen komite sekolah juga memiliki dampak positif. Tahap Input menyoroti kualitas dan relevansi sumber daya yang diperlukan untuk pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan karakter, pelatihan guru, dan alokasi anggaran yang memadai adalah faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan program. Pada tahap Process, penelitian ini menggambarkan bagaimana program tersebut dijalankan di lapangan. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang inovatif, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung karakter, serta pendekatan pembinaan karakter yang holistik menjadi faktor penting dalam proses pelaksanaan. Terakhir, tahap Product mengukur hasil dan dampak dari pelaksanaan program terhadap perkembangan karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesadaran moral, penguatan nilai-nilai etika, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter di Yogyakarta dengan pendekatan model CIPP. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengambil keputusan dalam meningkatkan efektivitas program serupa di masa depan serta berpotensi untuk memperkuat pendidikan karakter di seluruh wilayah Indonesia. Namun, ada beberapa tantangan yang diidentifikasi, termasuk kurangnya sumber daya, pelatihan guru yang memadai, dan pemahaman yang seragam tentang konsep karakter yang diinginkan.]

*Kata Kunci: evaluasi; penguatan pendidikan karakter; model CIPP*